

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coworking space ialah tempat dimana pengguna berbagi ruang kerja, ini populer dikalangan profesional yang membutuhkan lebih banyak fleksibilitas dengan jadwal kerja mereka daripada yang disediakan oleh kantor konvensional. Ruang-ruang yang ada digunakan untuk bertukar pikiran, bertukar ide, dan bertemu dengan rekan kerja, lalu juga dapat digunakan sebagai *community hub* bagi para pekerja non kantoran yang membutuhkan tempat pertemuan atau tempat bertukar pikiran. *Coworking space* juga menawarkan lingkungan kerja yang kondusif, nyaman serta mempunyai fasilitas yang dapat memwadhahi penggunaanya dalam melakukan aktivitas di dalam satu tempat. Secara global layanan *coworking space* mempunyai citra ruangan yang homey dan berbagai fasilitas lain seperti layanan mesin cetak dokumen, jaringan internet, menyediakan bar berisi cemilan dan minuman ringan, dapur, ruangan makan, ruang main, serta ruang kerja yang fleksibel atau akses 24 jam (Foertsch dan Deskmag, 2012).

Objek perancangan ini yaitu *coworking space* KOLABORATO, KOLABORATO sendiri berdiri sekitar awal tahun 2017. Lokasi *coworking space* ini berada di Jalan Bogor Baru A. 4 No, RT.08/RW.09, 8, Tegallega, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16129. Merupakan *coworking space* pertama yang ada di Bogor dan salah satu *coworking space* yang menyuguhkan nilai komunitas dan kolaborasi bagi para penggunaanya. Misi dari KOLABORATO *coworking space* yaitu menyediakan ruang bagi para komunitas, *freelancers*, *startup*, dan individu seperti karyawan swasta atau siapa pun diantaranya untuk mencari peluang bisnis dan *channel* yang berpeluang menghasilkan dampak positif untuk hubungan sosial dan ekonomi. Namun berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis, *coworking space* ini dinilai tidak memadai untuk mendukung kegiatan para penggunaanya dikarenakan luasan bangunan yang hanya kurang lebih 800m² 2 lantai, lalu untuk menunjang kegiatan di *coworking space* agar berjalan

sebagaimana mestinya maka harus ditunjang dengan sarana dan prasarana yang sesuai standarisasi. Sarana atau fasilitas yang harus ada pada coworking space yaitu area coworking, ruang seminar, private office, ruang meeting, dan virtual office. Fasilitas pendukung lainnya yaitu game room, ruang printing, pantry, dan area komunal.

KOLABORATO merupakan coworking space pertama yang ada di Bogor namun luasan bangunannya tidak memadai dan fasilitasnya kurang lengkap dibandingkan coworking space yang lain. Dilatarbelakangi dari berkembangnya pekerjaan work from anywhere dan work from home membuat orang-orang ingin mencari suasana kerja baru dan tidak ingin terganggu seperti mereka bekerja dari rumah atau Café.

Hasil dari 3 studi banding BLOCK 71, TIGAHA, dan CONCLAVE Arteri dan studi preseden GoWork Fatmawati tersebut memiliki fasilitas wajib yang lengkap namun untuk fasilitas pendukung beberapa ada yang tidak memiliki seperti pada TIGAHA dan CONCLAVE Arteri tidak ada ruang seminar.

New desain untuk *Coworking space* KOLABORATO ini akan memberikan solusi untuk para penggunanya dan untuk calon penggunanya, diantaranya memberikan kebutuhan ruang yang lebih menunjang kegiatan para penggunanya serta fasilitas yang lebih lengkap untuk mendukung kegiatan dan aktivitas yang sudah ada sebelumnya di *coworking space* ini tanpa harus mengorbankan salah satunya.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil penelitian dan studi lapangan coworking space KOLABORATO Bogor, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam perancangan interior coworking space ini sebagai berikut:

- a. Dengan luasan bangunan KOLABORATO yang hanya 800 m² 2 lantai, denah existing tidak mampu menampung secara maksimal aktivitas bersamaan saat waktu ramai.
- b. Fasilitas ruang tidak sesuai standar office karena terbatas luas bangunan

- c. Keamanan sangat kurang (tidak memiliki security, hanya mengandalkan staff, jika sedang kondisi ramai tidak terkontrol), dan tidak memiliki APAR

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari perancangan baru ini, yaitu:

- a. Bagaimana proses perancangan interior saat dipindah ke lokasi baru?
- b. Bagaimana cara merancang *coworking space* agar dapat menambah fasilitas ruang sesuai dengan standarisasi *coworking space*?
- c. Bagaimana cara merancang *coworking space* agar para *coworkers* merasa aman?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Terdapat beberapa target dari perancangan baru ini, yaitu:

- Memberikan pengalaman baru bagi pengguna/penyewa dan staff *coworking space*
- Mewujudkan fasilitas kebutuhan ruang yang sesuai dengan standarisasi *coworking space*
- Memberikan suasana ruang yang aman dan nyaman untuk para penggunanya.

1.4.2 Sasaran

Sasaran dari perancangan KOLABORATO *coworking space*, yaitu :

- Komunitas
- Startup
- Freelancer
- Individu, seperti pelajar / mahasiswa.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan *Coworking space* KOLABORATO ini dibatasi oleh :

- a. Objek perancangan yaitu KOLABORATO, Bogor berlokasi di Jalan Bogor Baru A. 4 No, RT.08/RW.09, 8, Tegallega, Kecamatan Bogor

Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat. Objek perancangan direncanakan new design dengan berpindah ke bangunan yang cukup besar.

- b. Luas total yang akan diterapkan $\pm 2500 \text{ m}^2$
- c. Pengunjung/penggunanya yaitu komunitas, freelancer, startup, pelajar/mahasiswa.
- d. Pendekatan desain yaitu aktivitas dan perilaku

1.6 Manfaat Perancangan

a. Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas

Perancangan ini diharapkan dapat memberi kemudahan bagi pebisnis kecil khususnya startup agar dapat mengembangkan bisnisnya dengan menggunakan sarana atau fasilitas yang ada pada *coworking space*.

b. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan

Diharapkan dapat membantu mahasiswa/mahasiswinya belajar merancang objek yang telah ditentukan agar saat turun ke lapangan ilmu yang didapat bisa diaplikasikan ke dunia kerja dan juga diharapkan dapat menjadi referensi.

c. Manfaat bagi Keilmuan Interior

Perancangan ini diharapkan dapat memberikan inspirasi pada perancangan interior sejenis.

1.7 Metode Perancangan

Metode perancangan merupakan langkah-langkah yang dilalui baik dalam merancang arsitektur maupun interior, metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder objek yang akan dirancang.

Berikut pengumpulan datanya, meliputi :

a. Tahap peenghimpunan Data

Penghimpunan data dilakukan dengan menghimpunkan data primer dan data sekunder sebagai berikut,

b. Wawancara

Dilakukannya wawancara untuk mengetahui sarana yang disajikan, sarana yang sering digunakan, jumlah pengunjung, dan juga problematika yang ada pada *coworking space* KOLABORATO ini.

Wawancara dilakukan pada salah satu staff coworking space dari KOLABORATO.

c. Observasi

Observasi langsung pada tempat yang akan dirancang untuk mengetahui lebih lanjut mengenai objek perancangan juga untuk mengetahui aktivitas dan masalah – masalah yang ada pada objek perancangan.

d. Studi Lapangan

Melaksanakan survey langsung ke tempat objek perancangan yaitu KOLABORATO Bogor, juga melangsungkan studi banding ke TIGAHA Bogor dan Block71 Bandung

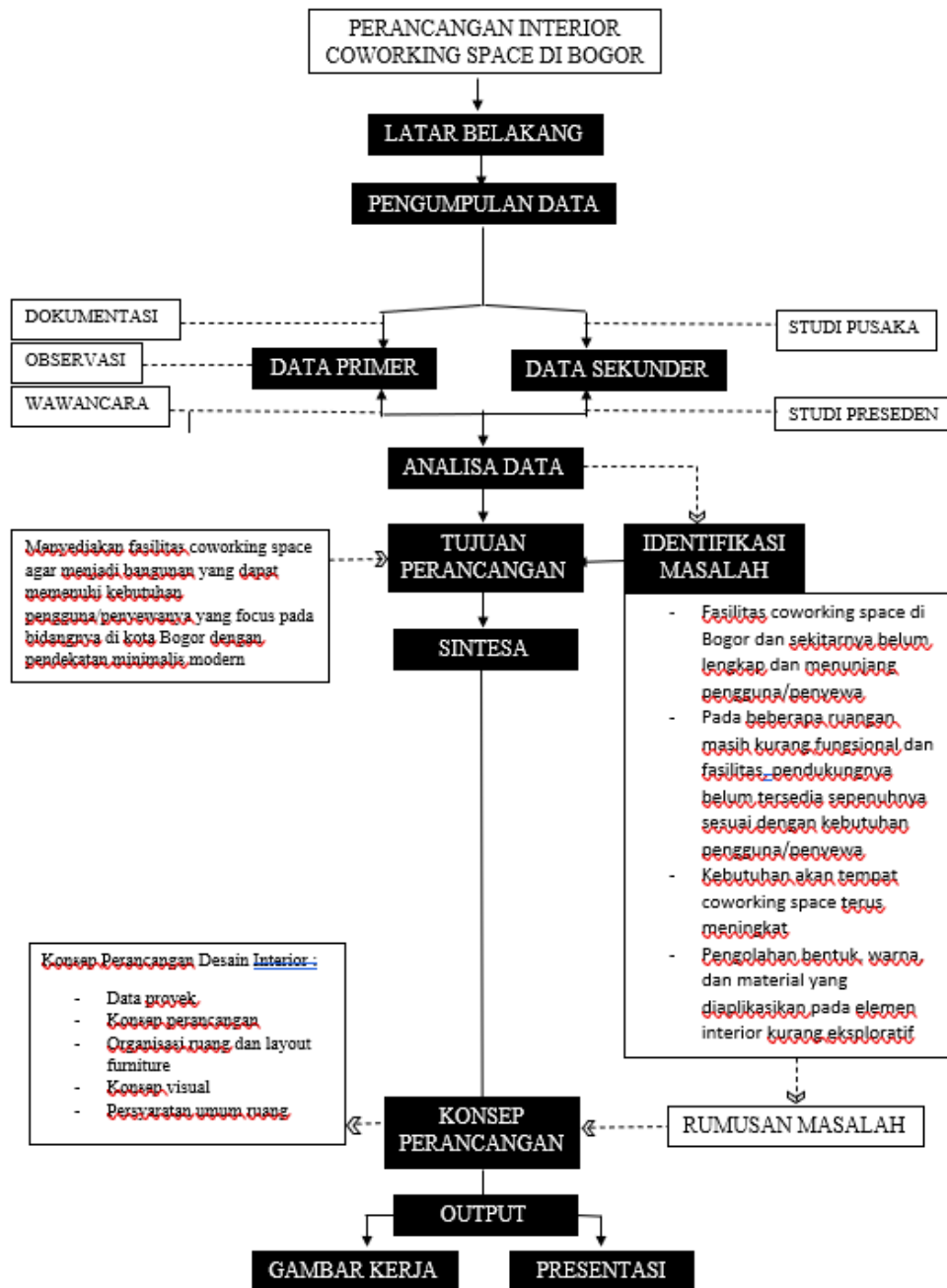
e. Dokumentasi

Melangsungkan dokumentasi pada objek perancangan dan juga studi banding. Dokumentasi disimpan dalam bentuk foto, tujuan didokumentasikan yaitu agar memudahkan dan membantu dalam perancangan.

f. Studi Literatur

Studi literatur didapatkan dari jurnal, literatur mengenai *coworking space* dan buku human dimension sebagai rujukan untuk ergonomi furnitur pada perancangan.

1.8 Kerangka Berpikir



Bagan 1 Perancangan Co-working Space di Bogor

1.9 Pengaturan Pembahasan

Pengaturan penulisan pada proposal ini meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi informasi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, Batasan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, dan sistem pembahasan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi penjelasan tentang analisis *co-working space* serta tinjauan pustaka perihal pendekatan, analisis studi persoalan bangunan sejenis, dan analisis keterangan proyek.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi tentang studi banding pada 3 tempat yaitu, TIGAHA, Block71, dan CONCLAVE Arteri, juga berisi deskripsi dari proyek *co-working space* juga menganalisis data yang didapatkan

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi uraian tentang pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis elemen tata ruang dan interior.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Menjadi bagian akhir dari penulisan laporan yang memuat kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA